

## ABSTRAK

**DINA ARISKA GURNING, Nim : 1151113006**, Studi Tentang Konsep Diri Anak Usia 5-6 Tahun dan Faktor-faktor Penyebabnya di Kelompok B TK Sw. Kristen Immanuel T.A 2019/ 2020. Skripsi, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan, 2019.

Penelitian ini mengkaji konsep diri anak usia 5-6 tahun dan faktor-faktor penyebabnya di TK Sw. Kristen Immanuel dan yang menjadi rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana konsep diri yang dimiliki oleh anak usia 5-6 tahun, faktor-faktor penyebab anak memiliki konsep diri positif maupun negatif, usaha-usaha yang dilakukan guru dalam menanamkan konsep diri positif pada anak, dan bagaimana pola asuh yang diterapkan orangtua dalam menanamkan konsep diri positif pada anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konsep diri yang dimiliki anak usia 5-6 tahun pada kelompok B TK KRISTEN IMMANUEL, untuk mengetahui faktor-faktor penyebab anak memiliki konsep diri positif maupun konsep diri negatif, untuk mengetahui usaha-usaha yang dilakukan guru dalam menanamkan konsep diri positif pada anak di kelas B, dan untuk mengetahui pola asuh yang diterapkan orangtua dalam menanamkan konsep diri positif pada anak. Berdasarkan survey awal, subjek penelitian dalam penelitian ini adalah 15 anak dengan sampel 8 orang anak berusia 5-6 tahun, 8 perwakilan orangtua dari masing-masing anak dan 1 guru kelas.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan wawancara kepada narasumber yaitu orangtua dan guru kelompok B TK Kristen Immanuel. Data dianalisis dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 3 kategori konsep diri anak yang diteliti, yaitu ada anak yang memiliki konsep diri positif, anak yang memiliki konsep diri sedang dan ada anak yang memiliki konsep diri negatif. Usaha-usaha guru yang ditemukan dalam membentuk konsep diri anak sudah tergolong baik. Sedangkan pola asuh orangtua yang diteliti terdapat juga 4 jenis, ada yang menerapkan pola asuh demokratis, pola asuh otoriter, pola asuh permisif dan pola asuh temporer.